

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah menganalisis dan melakukan pembahasan dari variabel-variabel, berikutnya dibuat kesimpulan untuk menjawab tujuan penciptaan. Variabel yang dibahas adalah penceritaan multiplot, penokohan representative, dan multiplot reflektif. Hasil analisis yang telah dilakukan disusun untuk memvalidasi tujuan penciptaan, yaitu menciptakan skenario “*Perspective*” dengan metode penceritaan multiplot, dan menguji penggunaan metode multiplot dalam penulisan skenario “*Perspective*” untuk merefleksikan polarisasi sosial. Dalam bagian kesimpulan ini diuraikan bagaimana hasil analisis dan pembahasan dari masing-masing variabel dan hubungannya dengan tujuan penciptaan.

Variabel penerapan multiplot berhasil dibuktikan dalam subbab “pembahasan karya”. Bukti yang disajikan berhasil menyajikan penciptaan skenario dengan metode multiplot. Di mana penceritaan dibangun dari penokohan lima tokoh utama. Kemudian masing-masing plot tokoh memiliki bagian eksposisi, konflik, krisis, klimaks, dan resolusi.

Dalam setiap plot ada bagian yang terpisah dan ada yang menyatu. Di sebagian besar eksposisi, kelima plot bergerak di tempat dan waktu yang berbeda ketika penjemputan. Namun ada satu adegan eksposisi komunal yang menyatukan kelima plot dalam satu adegan debat. Dilanjutkan bagian konflik interpersonal dan intrapersonal yang dialami setiap tokoh dalam plot masing-masing. Sebagian besar konflik terjadi pada ruang dan waktu yang beririsan antar plot. Walaupun sebageian kecil di plot Richie dan Liberty adalah kilas balik dari memori traumatis mereka. Konflik bergerak sampai bagian krisis dan klimaks dalam satu ruang dan waktu antara setiap plot. Walaupun dalam satu kejadian yang sama, namun metode penceritaan multiplot memungkinkan informasi *setting* setiap plot tokoh dibuat berbeda-beda. Hingga di bagian resolusi setiap plot disajikan bergantian tergantung kepentingan penceritaan masing-masing plot.

Pengalaman yang berbeda-beda dari setiap tokoh dalam plotnya masing-masing ditunjukkan di bagian krisis hingga klimaks. Bagaimana tokoh Elijah dalam plotnya mengalami realitas melihat tokoh lain dikuasai iblis dan ingin menyelamatkan iblis; kemudian tokoh Albert dalam plotnya sadar akan distorsi pengelihatannya yang dialami, melihat kupu-kupu keluar dari perutnya; kemudian tokoh Liberty dalam plotnya mengalami realitas melihat tokoh lain sebagai *doppelganger* dirinya dan ikut merasa kesakitan yang dialami tokoh lain; kemudian tokoh Richie dalam plotnya mengalami realitas melihat kilas balik kehidupan masa kecilnya yang traumatis dan merasa kesakitan ketika perabot rumahnya dirusak; hingga tokoh Caroline dalam plotnya mengalami realitas melihat tokoh lain telanjang yang memulai bergulirnya krisis.

Selanjutnya variabel penokohan yang reflektif dianalisis melalui elemen berupa: keterangan *setting*, *action*, dan diksi dalam dialog masing-masing tokoh. Dari analisis dan pembahasan, didapatkan temuan bahwa tokoh-tokoh dalam skenario "*Perspective*" mempunyai dimensi psikologis dan sosiologis yang representatif. Mewakili empat jenis pandangan hidup yang eksis di masyarakat sebagai berikut: Elijah mewakili pandangan hidup *religius*, secara spesifik religius-eksklusif; Albert mewakili pandangan hidup *philosophical*, secara spesifik nihilisme; Liberty mewakili pandangan hidup *ideological*, secara spesifik sosialisme; Richie mewakili pandangan hidup *ideological*, secara spesifik individualisme yang bersebrangan dengan sosialisme, lalu; Caroline mewakili pandangan hidup *attitudinal*, yang dengan segala kompleksitasnya kemudian disederhanakan dengan label hedonisme. Keberagaman pandangan hidup masing-masing tokoh dalam plot-plot ini merepresentasikan situasi pluralitas di masyarakat, terutama pluralitas pandangan hidup.

Sementara variabel multiplot yang reflektif dianalisis dengan metode interpretasi terhadap elemen yang sama dengan variabel kedua. Hanya saja variabel ketiga ini lebih dititikberatkan kepada sikap masing-masing tokoh terhadap isu sosial yang menjadi objek penciptaan, yaitu: pluralitas gender dan seksualitas, kelas sosial dan abilitas, serta pandangan hidup. Dari analisis dan

pembahasan, didapatkan temuan bahwa skenario perspektif berhasil merepresentasikan polarisasi pro-kontra/ inklusif-eksklusif/ penerimaan-penolakan dari tokoh-tokoh dalam plotnya masing-masing. Polarisasi tokoh-tokoh inilah yang merefleksikan fenomena polarisasi di masyarakat terhadap keberagaman gender dan seksualitas, kelas sosial dan abilitas, serta; keberagaman pandangan hidup. Pengalaman yang berbeda-beda dari setiap plot tokoh inilah yang mempunyai potensi reflektif bagi khalayak. Hal ini terbukti dari analisis interpretasi semiotika yang berhasil dilakukan dalam bagian pembahasan. Temuan ini kemudian memvalidasi tujuan penciptaan skenario "*Perspective*", yaitu menggunakan metode multiplot untuk merefleksikan fenomena polarisasi sosial.

## **B. Saran**

Setelah melalui tahap perencanaan, penyusunan konsep, penciptaan, dan pembahasan, serta penarikan kesimpulan, didapatkan banyak hal baru yang menarik untuk diteliti demi perkembangan keilmuan seni film dan sumbangsuhnya terhadap masyarakat. Beberapa dari banyak hal itu antara lain adalah:

- 1) Menciptakan film dengan metode multiplot yang merefleksikan polarisasi sosial sebagai wahana melatih empati khalayak;
- 2) Merespons fenomena sosial lain dalam penciptaan skenario dengan metode penulisan dan analisis yang lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Allport, Gordon. "Attitudes." *A Handbook of Social Psychology*, Clark University Press, 1935.
- Baptiste, Tracey. *The Totally Gross History of Ancient Egypt*. The Rosen Publishing Group, Inc, 2015.
- Baron, Robert A., et al. *Social Psychology*. Allyn & Bacon, 2006.
- Blom, Jan Dirk, and Iris E. C. Sommer. *Hallucinations: Research and Practice*. Springer Science & Business Media, 2011.
- Bordwell, David, et al. *Film Art: An Introduction*. McGraw-Hill Education, 2012.
- Caesar, Michael. *Umberto Eco: Philosophy, Semiotics and the Work of Fiction*. Wiley-Blackwell, 1999.
- Chikovani, George, et al. "Empathy Costs: Negative Emotional Bias in High Empathisers - PubMed." *Psychiatry Research*, vol. 229, no. 1–2, Sept. 2015, <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2015.07.001>.
- Cole, Hillis R., and Judith H. Haag. *The Complete Guide to Standard Script Formats: Part 1 - Screenplays*. CMC Publishing, 1993.
- Constable, Catherine. *Postmodernism and Film: Rethinking Hollywood's Aesthetics*. Columbia University Press, 2015.
- Damanik, Caroline. "Ditolak Di Pekanbaru Hingga Akhirnya Kembali Ke Jakarta, Ini Cerita Neno Warisman Halaman All." *Kompas.Com*, 27 Aug. 2018, <https://regional.kompas.com/read/2018/08/27/18392931/ditolak-di-pekanbaru-hingga-akhirnya-kembali-ke-jakarta-ini-cerita-neno?page=all>. Diakses pada 9 Agustus 2022.

Deely, John N. *Basics of Semiotics*. Tartu University Press, 2009.

Dibell, Ansen. *Elements of Fiction Writing - Plot*. Penguin, 1999.

“Dominus Iesus.” *Imankatolik.or.Id*

<https://www.imankatolik.or.id/kvii.php?d=Dominus+Iesus&q=20-22>.

Diakses pada 19 September 2022.

Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing: Its Basis in the Creative Interpretation of Human Motives*. Simon & Schuster, Inc., 2009.

Escarce, Jose. “Socioeconomic Status and the Fates of Adolescents.” *Health Services Research*, vol. 38, no. 5, Oct. 2003, <https://doi.org/10.1111/1475-6773.00173>.

Field, Syd. *Screenplay: The Foundations of Screenwriting*. Delta, 2007.

Freden, Michael. *Liberal Languages: Ideological Imaginations and Twentieth-Century Progressive Thought*. Princeton University Press, 2005.

Gayatri. “Selarung Gerakan Lesbian Dalam Epidemi Kebencian: Awal Advokasi SOGIE (Sexual Orientation, Gender Identity and Expression) Di Nusantara.” *SOGIE-LGBT: Plurality of Gender & Sexuality*, vol. 20, no. 4, Nov. 2015.

Grant, J. Andrew. “Class, Definition Of.” *Routledge Encyclopedia of International Political Economy: Entries A-F*, edited by R. J. Barry Jones, Routledge, 2001.

Hackett, Conrad. “The Future of World Religions: Population Growth Projections, 2010-2050.” *Pew Research Center’s Religion & Public Life Project*, 2 Apr. 2015,

<https://www.pewresearch.org/religion/2015/04/02/religious-projections-2010-2050/>. Diakses pada 10 Maret 2022.

Heywood, Andrew. *Political Ideologies: An Introduction*. Palgrave Macmillan, 2012.

Hoesterey, Ingeborg. *Pastiche: Cultural Memory in Art, Film, Literature*. Indiana University Press, 2001.

Honderich, Ted Autor. *The Oxford Companion to Philosophy*. Oxford University Press, USA, 1995.

Hunt, Stephen, and J. Michael Ryan. "Class Conflict." *The Concise Encyclopedia of Sociology*, John Wiley & Sons, 2011.

Ismanindar, et al. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, vol. 1, no. 1, Aug. 2016. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/>.

Katz, Daniel. "The Functional Approach to the Study of Attitudes." *Public Opinion Quarterly*, vol. 24, no. 2, Special Issue: Attitude Change, 1960, <https://doi.org/10.1086/266945>.

"Lumen Gentium." *Imankatolik.or.id*, <https://www.imankatolik.or.id/kvii.php?d=Lumen+Gentium&q=15-17>.

Diakses pada 19 September 2022.

Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Prima Entertainment, 2004.

Macionis, John J. *Sociology*. Pearson College Division, 2012.

McKee, Robert. *Story: Substance, Structure, Style and the Principles of Screenwriting*. Methuen Publishing, 1998.

Novrizaldi. “Seks Bebas Bertentangan Dengan Budaya Bangsa Indonesia.”

*Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan*

*Kebudayaan*, 4 Dec. 2020,

<https://www.kemenkopmk.go.id/index.php/seks-bebas-bertentangan-dengan-budaya-bangsa-indonesia>. Diakses pada 9 Maret 2022.

Palmer, Gary B. *Toward a Theory of Cultural Linguistics*. University of Texas Press, 1996.

Pebrianto, Fajar. “Korban Intimidasi #2019GantiPresiden Di CFD: Kami Nggak Jahat.” *TEMPO.CO*, 3 May 2018,

[https://metro.tempo.co/read/1085490/korban-intimidasi-](https://metro.tempo.co/read/1085490/korban-intimidasi-2019gantipresiden-di-cfd-kami-nggak-jahat)

[2019gantipresiden-di-cfd-kami-nggak-jahat](https://metro.tempo.co/read/1085490/korban-intimidasi-2019gantipresiden-di-cfd-kami-nggak-jahat). Diakses pada 9 Agustus 2022.

Piliang, Yasraf Amir. *Sebuah Dunia Yang Menakutkan: Mesin-Mesin Kekerasan Dalam Jagat Raya Chaos*. Mizan, 2001.

“Pluralisme, Liberalisme Dan Sekularisme Agama.” *Majelis Ulama Indonesia*, 22 Feb. 2017, <https://mui.or.id/produk/fatwa/761/pluralisme-liberalisme-dan-sekularisme-agama/>. Diakses pada 9 Agustus. 2022.

Sellars, Wilfrid, et al. *Empiricism and the Philosophy of Mind*. Routledge and Kegan Paul Ltd, 1997.

Tionardus. “Redirect Notice.” *Kompas.Com*, 16 Aug. 2021, Tionardus. “Redirect Notice.” *Kompas.Com*, 16 Aug. 2021,

[https://www.google.com/url?q=https://www.kompas.com/hype/read/2021/](https://www.google.com/url?q=https://www.kompas.com/hype/read/2021/08/16/093856166/jerinx-sudahi-polemik-covid-19-akhirnya-mau-divaksin-hingga-berduka-)

[08/16/093856166/jerinx-sudahi-polemik-covid-19-akhirnya-mau-divaksin-hingga-berduka-](https://www.google.com/url?q=https://www.kompas.com/hype/read/2021/08/16/093856166/jerinx-sudahi-polemik-covid-19-akhirnya-mau-divaksin-hingga-berduka-)

untuk?page%3Dall&#38;sa=D&#38;source=docs&#38;ust=1660015009590663&#38;usg=AOvVaw2sCvQMxCo3SqJrRRdb8vLf. Accessed 9 Aug. 2022. Accessed 9 Aug. 2022.

Townsend, Mary C. *Essentials of Psychiatric Mental Health Nursing: Concepts of Care in Evidence-Based Practice*. F A Davis Company, 2010.

Veit, Walter. "Existential Nihilism: The Only Really Serious Philosophical Problem." *Jurnal of Camus Studies 2018*, Jan. 2018, pp. 211–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26965.24804>.

Weber, Max. *Weber's Rationalism and Modern Society: New Translations on Politics, Bureaucracy, and Social Stratification*. Springer, 2015.

Yumatle, Carla. "Jacob T. Levy: Rationalism, Pluralism, and Freedom. (Oxford: Oxford University Press, 2015. Pp. Xi, 322.)." *The Review of Politics*, vol. 78, no. 1, 2016, pp. 170–73, <https://doi.org/10.1017/s0034670515001011>.